

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pasar modal dalam suatu negara memiliki peran sebagai wadah bagi masyarakat investor atau pemodal. Pasar modal juga dapat dipergunakan sebagai sarana bagi pendanaan usaha untuk memperoleh dana dari masyarakat atau pemodal.¹ Dalam hal ekonomi, seorang individu tentunya tidak hanya dituntut agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi mampu mengelola keuangan yang telah dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat. Maka dari itu, salah satu cara yang dapat membantu mencapai kebutuhan dan keinginan di masa yang akan datang. Tujuan dari investasi tersebut yaitu memperoleh keuntungan dan kebutuhan dimasa yang akan datang.²

Di dalam Islam investasi ialah aktivitas bermuamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain dan menjadi lebih produktif. Salah satu cara yaitu dengan berinvestasi dengan menanamkan harta yang dimiliki di pasar modal syariah. Dari data *World Bank* mengatakan pasar modal syariah di Indonesia mempunyai potensi terbesar di dunia. Karena Indonesia

¹Putri Sheilla Yunia, et. all., “Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, Dan Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan”, *Journal Of Sharia Financial Management*, Vol. 1, No. 2, 2020., hal. 55

²Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”, *Jurnal Economina*, Vol. 1, No. 4, 2022., hal. 830

penduduk Muslim berjumlah 264 juta jiwa, jumlah tersebut dinilai lebih besar dari jumlah penduduk di delapan negara yang mempunyai aset keuangan syariah terbesar di dunia seperti Makkah, Uni Emirat Arab, dan Malaysia.³

Menurut Purnomo dkk menjelaskan literasi keuangan dalam Islam diartikan sebagai perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang sangat penting agar membuat keputusan keuangan yang sehat yang tujuannya untuk mencapai kesejahteraan finansial seorang individu. Tidak hanya itu literasi keuangan Islam juga bertujuan sebagai dasar informasi dan layanan yang mempengaruhi sikap seseorang untuk membuat keputusan pembiayaan Islam.⁴ Dalam ajaran agama Islam telah dijelaskan oleh beberapa hadits berikut ini :

Kata As-Syafi'i: Barang siapa yang menghendaki (kebaikan) dunia, maka hendaknya ia menggunakan ilmu, dan barang siapa menghendaki kebaikan di akhirat, maka hendaknya menggunakan ilmu.
 Dari Abu Barzah Al Aslamiy (namanya Nadhlah bin 'Ubaid ra): Seutama – utamanya manusia adalah seorang mukmin yang berilmu. Jika dibutuhkan, maka ia memberi manfaat. Dan jika ia dibutuhkan maka ia dapat memberi manfaat pada dirinya sendiri.⁵

Dari hadits tersebut telah dijelaskan bahwa seorang harus mempunyai literasi keuangan yang baik atau juga bisa dikatakan dengan ilmu pengetahuan yang tinggi. Tentunya dalam mempunyai pengetahuan maka diperlakukannya mengembangkan kemampuan dalam keuangan. Kemampuan literasi

³Arfan Radian Wibowo, “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah*, 2020., hal. 1

⁴ Purnomo, et.all., “*Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem*”, *Procedia Economics and Finance*, 37, 2016., hal. 199

⁵ Riski Sukma Nengtyas, Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Masyarakat Surabaya, (Surabaya: STIE Perbasnas Surabaya, 2019), hal. 23-24

keuangan adalah sebuah cara agar membuat atau mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi.⁶

Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang terbaik tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi. Literasi keuangan sangat bernilai, sehingga informasi yang disampaikan harus mempunyai tingkat kekritisian sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Maka, jika terdapat sinyal yang positif dapat membuat investor mengambil keputusan yang baik.⁷

Menurut Reni⁸ perencanaan keuangan di dalam syariah Islam merupakan suatu proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan dengan manajemen keuangan, ialah kegiatan mulai dari perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengendaliannya. Serta dalam pencarian dan penyimpanan

⁶ *Ibid.*, hal. 24

⁷ Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), *Jurnal Economina*, Vol. 1, No. 4, 2022., hal. 830

⁸ Reni K. Ashuri, "Perencanaan Keuangan dalam Perspektif Syariah" dalam <https://perencanaankeuangansyariah.com/article/detail/3/perencanaan-keuangan-dalam-perspektif-syariah>, diakses 10 Mei 2024

dana/harta/asset/kekayaan yang tidak bertentangan dengan syariat dan berpedoman hukum islam yaitu Al – Qur’an dan Hadits. Sesuatu yang diatur di dalam syariat seperti halnya perencanaan keuangan ialah bertujuan untuk mendatangkan kemaslahatan, baik dalam bentuk mewujudkan maupun memelihara kemaslahatan. Terdapat salah satu hadits dalam mengingatkan manusia agar senantiasa merencanakan keuangan dengan baik dan sesuai dengan tuntunan syariat, Rosulullah SAW bersabda:

Tidakkah bergeser telapak kaki bani Adam pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya hingga ditanya lima perkara, umurnya untuk apa digunakan, masa mudanya untuk apa ia habiskan, hartanya darimana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan, dan apa yang ia perbuat dengan ilmu – ilmu yang telah ia ketahui.

Dari hadits tersebut dijelaskan bahwa perencanaan keuangan syariah itu sangat penting sekali, dikarenakan harta akan menjadi awal perkara diakhirat dengan ditanya darimana didapat dan dibelanjakan untuk apa. Hal tersebut juga menjadi bukti bahwa Islam telah mengatur dalam syariat dan mewajibkan umatnya agar melaksanakan perencanaan keuangan yang tujuannya untuk kemaslahatan didunia dan diakhirat kelak.⁹

Perencanaan keuangan syariah pada dasarnya adalah disiplin manajemen kekayaan yang berlaku dengan kebutuhan unik dan keprihatinan individu masing-masing berdasarkan syariah. Salah satu komponen dalam perencanaan keuangan syariah adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran. Tanpa perencanaan yang benar dan matang, bisa terjadi kekacauan dalam keuangan kita. Rendahnya literasi

⁹ *Ibid.*, hal. 1

keuangan Indonesia juga berdampak terhadap minat investasi masyarakat terutama di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu tujuan untuk melakukan bisnis dalam bentuk investasi. Namun pasar modal masih sangat jarang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai tujuan investasinya, berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 hanya 1.8% masyarakat perkotaan dan 1% masyarakat pedesaan yang memilih pasar modal sebagai tujuan investasinya.¹⁰

Di dalam Al – Qur’an juga dapat ditinjau pada QS. Luqman ayat 34 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ

مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Arti dari ayat tersebut ialah “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”. Pendalaman ayat tersebut merupakan pentingnya memikirkan apa yang terjadi di masa depan. Karena tidak

¹⁰ Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung Hapsari, “Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi”, *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8, No. 2, 2023., hal. 330

seorangpun yang dapat memastikan apa yang terjadi untuk besok hari.¹¹ Maka dari itu pengelolaan keuangan diperlukan karena kita sebagai manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya esok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan untuk berdo'a, berikhtiar dan bertawakal. Ikhtiar tersebut salah satunya yaitu dalam mendayagunakan hartanya dengan cara berinvestasi sesuai prinsip syariah.¹²

Pengelolaan keuangan bagi seorang individu khususnya dalam hal ini adalah pengelolaan keuangan bagi mahasiswa, cukup sulit dilakukan apabila mahasiswa tidak mempunyai pembiasaan ataupun pengetahuan yang cukup dalam hal pengelolaan keuangan. Melalui pengaturan yang tepat, keputusan dan penggunaan alokasi keuangan akan sesuai dengan masing - masing tujuan pengelolaan bagi setiap mahasiswa. Pengaturan keuangan menuntut seseorang agar mempunyai tahapan berupa langkah - langkah yang mana hal yang harus diutamakan dan mana hal - hal yang bukan utama. Apabila seorang mahasiswa sudah dapat menentukan tingkat kepentingan kebutuhan hidupnya dan bisa konsisten dalam menjalankan rencana pengelolaan keuangan sesuai dengan tingkat kepentingannya maka mahasiswa tersebut sudah mempunyai bekal sebagai mahasiswa dengan tingkat pengelolaan keuangan yang baik. Pelaksanaan belajar mengajar di tingkat perguruan tinggi lebih dari sekedar pembelajaran akademis semata. Tidak sedikit mahasiswa yang

¹¹ Faiz Alan Fahmi, "Pelaksanaan Fungsi Manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) Pada Manajemen Masjid Al – Akbar Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4, No. 12, 2017., hal. 971

¹² Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017., hal. 346

berusaha untuk bertahan agar lebih mandiri baik dari sisi kemandirian finansial, kemandirian dari kehidupan keseharian, kehidupan pertemanan, organisasi serta kehidupan bermasyarakat sebagai upaya pendewasaan dirinya.¹³ Tetapi sebagian besar mahasiswa pendapatannya juga masih mereka dapat dari orang tua sehingga mereka lebih cenderung mementingkan pemenuhan kebutuhan dimasa sekarang dibanding di masa mendatang.¹⁴

Pada generasi millennial, minat berinvestasi saham di pasar modal bukan suatu hal yang asing bagi anak muda terutama kalangan mahasiswa. Wardani dan Supriati menjelaskan bahwa mahasiswa sudah mulai beranggapan terhadap minat investasi di pasar modal pada *Fair Finance Asia* (FFA) Sekuritas akan memberikan keuntungan, hal ini menyebabkan mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal tertarik karena adanya iming-iming oleh manfaat berinvestasi bagi masa depan. Sehingga semakin banyak generasi millennial terutama mahasiswa menjadi termotivasi dan berminat berinvestasi.¹⁵

Dikalangan mahasiswa yang nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu penggerak dalam perekonomian. Tetapi dalam mewujudkan hal tersebut diperlukannya banyak usaha salah satunya ialah lewat investasi. Mahasiswa juga sangat berpotensi agar menjadi pelaku pasar yaitu sebagai

¹³ Aisa Rurkinanti, "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Journal Of Islamic Studies And Humanities*, Vol. 6, No. 2, 2021., hal 92-93

¹⁴ Nurul Nabila, "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, Vol. 3, No. 1, 2020., hal. 127

¹⁵ Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)", *Jurnal Economina*, Vol. 1, No. 4, 2022., hal. 831

investor lokal, dengan harapan bisa menjadikan lembaga keuangan syariah lebih diminati dimasyarakat.¹⁶ Banyak faktor yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa, dari beberapa penelitian sebelumnya tentang variabel yang sama namun mempunyai hasil penelitian yang berbeda – beda. Seperti penelitian Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung yang memaparkan adanya minat investasi masyarakat Desa Ngunggahan Kec. Bandung Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan.¹⁷

Selanjutnya penelitian yang sama yang dilakukan Okca Fiani dan Deny Yudiantoro yang menerangkan jika keputusan investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU tulungagung dipengaruhi variabel literasi keuangan dan pengetahuan investasi, tetapi variabel motivasi tidak ada pengaruh.¹⁸ Namun penelitian yang dilakukan Fitriyatun Rodiyah¹⁹ yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus dengan hasil yang berbeda yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah dikarenakan kurangnya mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan yang membahas pasar modal syariah salah satunya dengan mengikuti Galeri Investasi Syariah yang sudah disediakan oleh kampus secara optimal.

¹⁶ Nurul Nabila, *Pengaruh Pemahaman, Pendapatan...*, hal. 127

¹⁷ Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung Hapsari, *Pengaruh Perencanaan...*, hal. 328 - 343

¹⁸ Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal syariah", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1, 2022., hal. 21-32

¹⁹ Fitriyatun Rodiyah, "Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2019., hal. 17-37

Hal tersebut juga selaras dengan penelitian Amanda dan Binti yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak ada pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah dikarenakan banyak mahasiswa yang mempunyai toleransi yang sangat rendah terhadap resiko walaupun kualitas literasi keuangan mahasiswa tersebut baik, belum tentu mempunyai keberanian untuk berinvestasi.²⁰

Dalam memulai investasi idealnya mahasiswa sebagai seorang investor atau calon investor harus memahami dasar dari investasi baik berupa produk, *return* (imbal hasil), resiko, dan cara berupa langkah – langkah dasar melakukan investasi atau sistematika.²¹ Terkhusus mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang telah dibekali ilmu pengetahuan keuangan, pemahaman investasi, serta mata kuliah tentang pasar modal syariah. Hal tersebut seharusnya terdapat adanya minat untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang sama namun dengan mengevolusi variabel yang berbeda yang nantinya bisa memberikan kontribusi dan manfaat untuk mengkaji bagaimana minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan 2020. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti akan mengambil suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah, dan Pengelolaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada**

²⁰ Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah, *Pengaruh Literasi Keuangan...*, hal. 830-840

²¹ Nurul Nabila, *Pengaruh Pemahaman, Pendapatan...*, hal. 127

**Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid
Ali Rahmatullah Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu penjelasan tentang kemungkinan. Yang mana dapat terjadi dalam bahasan yang akan muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada kaitannya dengan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan Syariah, dan Pengelolaan Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa, sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan tentang literasi keuangan syariah dikalangan mahasiswa.
2. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan perencanaan keuangan syariah yang buruk menyebabkan pemborosan dan cenderung mempunyai perilaku konsumtif.
3. Kurangnya mengenai pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan pengelolaan keuangan syariah dikalangan mahasiswa yang masih belum bisa mengelola keuangannya dengan baik akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.
4. Kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dikarenakan pada umumnya milenial lebih memilih menabung dari pada berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah perencanaan keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah pengelolaan keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah terhadap minat

investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan syariah terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi yang bermanfaat mengenai konsep dan teori tentang literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, pengelolaan keuangan syariah dan dapat menambah pemahaman terkait kajian ilmu minat investasi pasar modal syariah untuk mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Sebagai sumbangan gagasan mengenai wawasan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah, perencanaan

keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah terhadap minat investasi pasar modal syariah.

b. Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang keuangan islam terkait literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, pengelolaan keuangan syariah, serta investasi di pasar modal syariah.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk menyusun penelitian secara mendalam dengan topik yang berbeda dengan tema penelitian terkait risiko keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta batasan agar lebih fokus dan terarah sehingga tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel yang diteliti terdiri dari tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat investasi pasar modal syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu batasan masalah yang bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak diluar dari pembahasan yang ada. Adapun yang menjadi pembatasan penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus dan tidak menyimpang dari pembahasan permasalahan penelitian perlu dibatasi variabelnya, maka hanya berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Pembahasan terkait variabel bebasnya yang terdiri dari literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah terhadap minat investasi syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Minat

Minat adalah kemauan, ketertarikan, kecenderungan hati yang

tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan.²²

b. Investasi

Investasi yaitu pembelian saham, benda – benda tidak bergerak dan obligasi, setelah dilakukan analisa akan menjamin modal yang dilekatkan dan memberikan hasil yang memuaskan.²³

c. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya menerapkan prinsip – prinsip syariah dalam kegiatan transaksi di pasar modal yang terlepas dari hal – hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi lainnya.²⁴

d. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah suatu keahlian seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan keuangan, keahlian serta perilaku ketika mengelola keuangan bagi petunjuk islam dengan berprinsip kepercayaan kepada perintah allah SWT, tanpa *riba*, investasi hanya pada yang sesuatu yang halal, tidak terdapat *gharar*, dan tidak terdapat *maysir* .²⁵

²² Syaeful Bahkri, “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal”, *Jurnal Al-Amwal*, Vol. 10, No. 1, 2018., hal. 150

²³ Budi Untung, (ed.), *Hukum Investasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 2

²⁴ Faizal Huda, et. all., “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 3, 2023., hal. 724

²⁵ Vania Evanita, et. all., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, *Journal of Islamic and Finance Studies*, Vol. 2, No. 2, 2021., hal. 127

e. Perencanaan Keuangan Syariah

Perencanaan keuangan syariah merupakan konsep perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip – prinsip syariah islam yang aktivitas perencanaan keuangan berbasis syariah, dan seberapa besar harta yang didapatkan untuk kemaslahatan, serta aktivitasnya dalam perencanaan keuangan dilandaskan dari niat seseorang untuk beribadah kepada allah SWT.²⁶

f. Pengelolaan Keuangan Syariah

Pengelolaan keuangan syariah ialah dalam islam praktik pengelolaan keuangannya sesuai dengan syariat islam, baik dalam cara memperolehnya, membelanjakannya, mengembangkannya, dan pendistribusiannya.²⁷

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengartian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, diuji atau bisa dijadikan angka atau juga bisa diartikan suatu informasi yang menunjukkan kepada kita mengenai bagaimana cara mengukur variabel yang diteliti. Penjelasan secara konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud dengan pengaruh literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan

²⁶ Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung, “Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi”, *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8. No. 2, 2023., hal. 332

²⁷ Novi Febriyanti dan Kiky Dzakiyah, “Analisis Pengelolaan Keuangan Islam Pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis *Online* Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (HIPMI PT UINSA Surabaya)”, *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 9, No. 2, 2019., hal. 105

syariah, dan pengelolaan keuangan syariah terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa, adapun indikatornya yaitu:

a. Minat Investasi Pasar Modal Syariah

Menurut Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim indikator penentuan minat investasi meliputi:

- 1) Keterikatan
- 2) Ambisi
- 3) Kepercayaan²⁸

b. Literasi Keuangan Syariah

Menurut Hambali dan Yulianto yang dimodifikasi dari Chen dan Volpe menjelaskan bahwa indikator literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Pengetahuan dasar keuangan syariah
- 2) Tabungan dan pinjaman
- 3) Asuransi syariah
- 4) Investasi syariah

c. Perencanaan Keuangan Syariah

Menurut Yusoff mengatakan bahwa terdapat lima indikator dalam perencanaan keuangan syariah yaitu:

- 1) Generasi kekayaan (*Wealth Generation*)

²⁸ Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No.01, 2022., hal. 478

²⁹ Teuku Syifa, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh", *Global Journal Of Islamic Banking And Finance*, Vol. 1, No. 2, 2019., hal 144 - 145

- 2) Pemurnian kekayaan (*Wealth Purification*)
 - 3) Perlindungan kekayaan (*Wealth Protection*)
 - 4) Akumulasi kekayaan (*Wealth Accumulation*)
 - 5) Distribusi kekayaan (*Wealth Distribution*)³⁰
- d. Pengelolaan Keuangan Syariah

Menurut Warsono dalam Apriliani menyatakan bahwa indikator pengelolaan keuangan syariah meliputi:

- 1) Penggunaan dana
- 2) Penentuan sumber dana
- 3) Manajemen resiko
- 4) Perencanaan masa depan³¹

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi untuk penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi mengenai definisi dan indikator masing – masing variabel bebas dan terikat (Literasi keuangan syariah,

³⁰ Yusoff, et.all., “Islamic Financial Planning To Wards Sustaining The Financial Wellbeing Of Muslim Families In Malaysia Post Covid-19”, *Turkish Journal Of Islamic Economics*, 8, 2021., hal. 359-374

³¹ Apriliani, Literasi Keuangan, (Yogyakarta: Istana Media, 2017), hal. 44 - 46

perencanaan keuangan syariah, pengelolaan keuangan syariah, dan minat investasi pasar modal syariah. Dan memaparkan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan penelitian, kerangka konseptual dan juga hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai uraian data yang disajikan sesuai dengan topik dalam pertanyaan rumusan masalah dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam pembahasan berisi paparan mengenai hasil dari analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang berdasarkan rumusan masalah serta terdapat saran dari peneliti.